

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Data subjektif

Asuhan yang diberikan kepada Ny. I dilakukan sebanyak tiga kali kunjungan. Saat kunjungan pertama, ibu mengeluhkan nyeri pada perut sisi bawah sebelah kiri. Keluhan tersebut disebabkan oleh posisi janin yang berada dalam letak lintang, dengan kepala janin berada di sisi kiri perut ibu, sehingga menekan dinding rahim dan menimbulkan rasa nyeri. Ibu dianjurkan untuk melakukan gerakan sujud agar posisi janin dapat berubah. Ibu menyatakan mengonsumsi tablet zat besi (Fe) hanya ketika tidak merasa mual. Meskipun demikian, pola makan ibu telah sejalan dengan anjuran yang disampaikan.

Ketika kunjungan kedua, setelah diberikan asuhan selama dua minggu, ibu masih mengeluhkan nyeri pada perut bagian bawah sebelah kiri. Keluhan tersebut disebabkan oleh posisi janin yang masih dalam letak melintang. Namun, ibu sudah mulai mengonsumsi tablet zat besi (Fe) dengan teratur tiap hari, yaitu ketika malam hari sebelum tidur.

Pada kunjungan ketiga, ibu mengeluhkan nyeri pada perut yang dirasakan semakin intens sehingga mengganggu waktu istirahat. Kondisi tersebut dikarenakan ukuran uterus yang makin membesar serta posisi janin yang mulai masuk pintu atas panggul sehingga menekan tulang panggul dan jaringan sekitarnya.

6.1.2 Data objektif

Pada kunjungan pertama, konjungtiva ibu tampak pucat, tinggi fundus uteri (TFU) sejalan dengan usia kehamilan, namun janin berada dalam posisi letak lintang. Hasil pemeriksaan hemoglobin (Hb) menunjukkan kadar 10,2 g/dL. Setelah diberikan asuhan, hasil evaluasi pada kunjungan kedua, ialah dua minggu sesudah kunjungan pertama, menunjukkan bahwa konjungtiva ibu masih tampak pucat, TFU tetap sesuai usia kehamilan, dan posisi janin masih dalam letak lintang. Pada kunjungan ketiga, pemeriksaan Hb menunjukkan peningkatan kadar menjadi 11,3 g/dL, konjungtiva tampak tidak pucat, dan janin berada dalam letak kepala berdasarkan pernyataan dari ibu hamil serta hasil pemeriksaan fisik.

6.1.3 Analisa

Pada kunjungan pertama, ibu ditegakkan dengan diagnosis G1P0A0 usia kehamilan 33 sampai 34 minggu, dengan anemia ringan. Janin tunggal, hidup, intrauteri, dengan letak lintang. Kadar hemoglobin tercatat sebesar 10,2 g/dL dengan nilai KSPR 16. Keluhan yang menyertai adalah nyeri perut bagian bawah sebelah kiri. Pada kunjungan kedua, diagnosis yang sama masih ditegakkan, Setelah ibu menjalani rangkaian asuhan yang telah diberikan, kondisi anemia ringan berhasil teratasi dan posisi janin berubah menjadi letak kepala, sehingga diagnosa terakhir yang ditegakkan yakni G1P0A0 umur kehamilan 37 sampai 38 minggu, janin tunggal, hidup, intrauteri, dengan letak kepala. Dengan nilai KSPR 2

6.1.4 Penatalaksanaan

Pada kunjungan pertama, ibu diberikan asuhan berupa edukasi mengenai anemia ringan dan dampaknya terhadap kehamilan pada trimester III. Selain itu, dijelaskan pula aturan konsumsi tablet zat besi, yaitu 1 tablet per hari yang diminum ketika malam hari sebelum tidur untuk meminimalisir efek semisal mual. Ibu juga disarankan agar meminum tablet zat besi dengan air putih serta tidak konsumsi bersamaan dengan kopi ataupun teh sebab bisa memberikan hambatan terhadap penyerapan zat besi.

Ibu diberikan edukasi mengenai pemenuhan kebutuhan zat besi yang bisa didapat melalui makanan yang berasal dari sumber hewani, sayuran berdaun hijau, serta aneka jenis kacang-kacangan.

Selain itu, ibu dianjurkan untuk sering melakukan posisi sujud, dimana usia kehamilan masih di bawah 36 minggu sehingga posisi janin masih memungkinkan untuk berubah. Ibu juga disarankan untuk menghindari aktivitas berat, karena dapat memperburuk keluhan nyeri perut yang dirasakan.

Pada kunjungan kedua, ibu diberikan edukasi untuk meninggikan posisi kaki saat tidur, serta disarankan agar tidak membiarkan kaki tergantung saat duduk. Ibu juga dianjurkan untuk tetap mengonsumsi tablet zat besi (Fe) dengan rutin serta menjaga pola makan yang seimbang.

Pada kunjungan ketiga, ibu diberikan edukasi mengenai posisi tidur yang nyaman dengan meletakkan bantal di bawah perut dan lutut untuk membantu mengurangi tekanan pada bagian perut. Selain itu, ibu juga dianjurkan untuk tetap menjaga keteraturan dalam mengonsumsi tablet fe setiap hari dan mempertahankan pola makan yang seimbang.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi lahan praktik

Diharapkan tenaga kesehatan bisa menjadi acuan dalam memberikan peningkatan kualitas layanan kebidanan di kondisi nyata, terutama dalam upaya mencegah serta menangani anemia pada ibu hamil. Dengan layanan yang lebih terarah dan edukatif, diharapkan tenaga kesehatan mampu memberikan intervensi yang tepat guna menurunkan angka kejadian anemia serta meningkatkan derajat kesehatan ibu selama kehamilan.

6.2.2 Bagi pasien

Pasien dikehendaki agar bisa terus menerapkan asuhan yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan maupun peneliti sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan selama kehamilan. Selain itu, pasien juga dianjurkan untuk tetap melakukan pemeriksaan antenatal care (ANC) secara rutin di fasilitas pelayanan kesehatan guna memantau perkembangan kehamilan, mendeteksi dini adanya kelainan, serta memperoleh intervensi yang tepat apabila ditemukan masalah selama masa kehamilan